

III. METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini, akan membahas beberapa hal mengenai: Desain penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional. Selain itu juga akan dijelaskan secara rinci mengenai teknik pengumpulan data, uji persyaratan instrumen, Pengukuran data, uji persyaratan analisis data, uji keberartian dan kelinieran regresi, dan pengujian hipotesis. Pembahasan pada bagian ini akan diawali dengan pendekatan penelitian.

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. (Basrowi dan Kasinu, 2007:90).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) penelitian verifikatif bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian yang lain. Hubungan kausal adalah sebab akibat. Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk menjajagi kemungkinan adanya hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel yang tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti. (Basrowi dan Kasinu, 2007:90).

Sementara itu pendekatan survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. (Sugiyono, 2010:12).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117) Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Basrowi dan Kasinu (2007: 260), populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 2 Kalianda yang berjumlah 54 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Menurut Basrowi dan Kasinu (2007: 260) sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2010:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian sampel bukan penelitian populasi karena menurut Sugiyono (2011:68) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering

dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel". Bertolak dari hal tersebut, maka penelitian ini termasuk penelitian sampel karena jumlah populasi lebih dari 30 orang atau berjumlah 54 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 63-64).

Besarnya sampel dalam penelitian ini, dihitung berdasarkan rumus *Slovin* dengan pertimbangan bahwa rumus ini sederhana dan sudah umum digunakan oleh para peneliti sebelumnya, dengan begitu dapat diasumsikan bahwa rumus ini sudah teruji tingkat akurasi dan presisinya. Rumus selengkapnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan dan persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih bisa ditolerir. tingkat signifikansi (0,05). (Ahmad Kasinu dan Basrowi, 2007: 274)

Populasi 54 guru dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54(0.05)^2}$$

$$n = 47,58 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang guru. Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapat sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60).

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen atau terikat (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas yaitu penggunaan metode pemberian tugas (X1), peran wali kelas (X2) dan penilaian akhir semester (X3).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi operasional variabel berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur (Basrowi dan Kasinu, 2007: 179). Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Kinerja adalah hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. (Ridwan dan Kuncoro, 2011:189)
2. Metode Pemberian Tugas adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah, atau di mana saja asal tugas dapat dikerjakan. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010:85).

3. Wali kelas adalah guru yang diberi tugas khusus di samping mengajar untuk mengelola status kelas siswa tertentu dan bertanggung jawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya.
(Dewa Ketut Sukardi, 2008:90).
4. Nilai Akhir adalah derajat atau angka yang merupakan bagian program instruksional di sekolah, dan menggambarkan kinerja siswa dalam periode satu tahun. (Sukardi, 2008: 212).

2. Definisi Operasional Variable

Kinerja Guru (Y)

1. Keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu
 - a. Tingkat kehadiran guru
 - b. Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi
 - c. Menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi
 - d. Kesesuaian antara metode dan model pembelajaran dengan KTSP
2. Sasaran atau kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan telah disepakati
 - a. Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan KTSP
 - b. Menyusun pemetaan sesuai dengan KTSP
 - c. Membuat Program Tahunan
 - d. Membuat Program Semester
 - e. Membuat silabus sesuai KTSP
 - f. Menyusun RPP sesuai silabus
 - g. Membuat rangkuman materi
 - h. Menentukan KKM

- i. Menyusun soal ujian
- j. Mengadakan penilaian dan evaluasi
- k. Membagikan hasil ujian siswa

Persepsi Guru Tentang Penggunaan Metode Pemberian Tugas (X_1)

1. Fase Pemberian Tugas

- a. Memberikan tugas sesuai tujuan yang akan dicapai
- b. Memberikan tugas dengan tepat
- c. Memberikan petunjuk dan sumber tugas
- d. Memberikan kesempatan mengerjakan tugas sesuai dengan waktu

2. Pelaksanaan Tugas

- a. Memberikan bimbingan saat pengerjaan tugas
- b. Memotivasi siswa untuk mau mengerjakan tugasnya sendiri
- c. Menugaskan siswa untuk mencatat hasil tugas dan menyimpulkannya
- d. Menugaskan menyusun tugas tersebut secara baik dan sistematis

3. Mempertanggungjawabkan Tugas

- a. Mempresentasikan laporan tugas tersebut
- b. Guru memberi kesempatan siswa lain untuk mengadakan Tanya Jawab di kelas
- c. Guru menyimpulkan setelah persentasi usai
- d. Mengadakan penilaian baik tes maupun non tes

Persepsi Guru Tentang Peran Wali Kelas (X2)

1. Pengelolaan kelas
 - a. Mengecek tingkat kehadiran siswa
 - b. Membantu pembentukan struktur organisasi kelas
 - c. Mengetahui jumlah anak didiknya
 - d. Membantu pengaturan tata ruang kelas
 - e. Menciptakan suasana kekeluargaan
 - f. Mengetahui hambatan yang dihadapi anak didiknya
 - g. Mengumumkan anak didik yang berprestasi
2. Tanggung jawab dan membantu kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah
 - a. Mengumpulkan biodata siswa
 - b. Mengumpulkan anak bimbingannya
 - c. Mengarahkan kegiatan akademik maupun non akademik
 - d. Mengadakan penilaian kelakuan dan kerajinan anak didiknya
 - e. Membuat buku penghubung
 - f. Mengambil tindakan untuk mengatasi masalah anak didiknya

Persepsi Guru Tentang Penilaian Hasil Belajar Siswa (X3)

1. Pelaksanaan penilaian
 - a. Menyelesaikan materi yang akan diujikan
 - b. Pengarahan proses penentuan nilai akhir
 - c. Pemberian tugas individu
 - d. Pemberian tugas kelompok

- e. Mengadakan ulangan harian
 - f. Mengadakan kuis 1
 - g. Mengadakan Mid Semester
 - h. Mengadakan kuis 2
 - i. Mengadakan Ujian Akhir Semester
 - j. Penilaian secara subyektif dan obyektif
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai akhir
- a. Tingkat kehadiran siswa
 - b. Faktor bakat
 - c. Faktor minat
 - d. Faktor aspek pribadi dan sosial
 - e. Faktor aspek kebiasaan kerja

Tabel 6. Rincian Variabel, Indikator, Sub Indikator dan Pengukuran Variabel

| No | Variabel | Indikator | Sub Indikator | Skala | Ket. |
|----|--------------|---|--|---------|--------|
| 1 | Kinerja Guru | Keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tingkat Kehadiran guru ➤ Menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi ➤ Menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi ➤ Kesesuaian antara metode dan model pembelajaran dengan KTSP | Ordinal | Angket |
| | | Sasaran atau kriteria yang telah ditetapkan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan proses | | |

| | | | | | |
|---|--|---|--|---------|--------|
| | | Mempertanggungjawabkan Tugas | <ul style="list-style-type: none"> hasil tugas dan menyimpulkannya ➤ Menugaskan menyusun tugas tersebut secara baik dan sistematis ➤ Mempresentasikan laporan tugas tersebut ➤ Guru memberi kesempatan siswa lain untuk mengadakan Tanya Jawab di kelas ➤ Guru menyimpulkan setelah persentasi usai ➤ Mengadakan penilaian baim tes maupun non tes | | |
| 3 | Persepsi Guru Tentang Peran Wali Kelas | <p>Pengelolaan kelas</p> <p>Tanggungjawab membantu kegiatan bimbingan dan</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya mengenai persolan akademik ➤ Membantu pembentukan struktur organisasi kelas ➤ Mendiskusikan pengambilan mata pelajaran ➤ Mengatur tata ruang kelas ➤ Menciptakan suasana kekeluargaan ➤ Mengadakan diskusi mengenai hambatan belajar ➤ Membentuk kelompok-kelompok belajar ➤ Melaporkan nilai tiap-tiap mata pelajaran ➤ Membagikan | Ordinal | Angket |

| | | | | | |
|---|---|---|--|---------|--------|
| | | konseling di kelas | <p>raport</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menentukan siswa-siswi berprestasi ➤ Mengumpulkan biodata siswa ➤ Mengelompokkan anak bimbingannya ➤ Mengarahkan kegiatan non akademik ➤ Mengadakan rapat dengan orang tua | | |
| 4 | Persepsi Guru Tentang Penilaian Hasil Belajar Siswa | <p>Pelaksanaan penilaian</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan nilai akhir</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan materi yang akan diujikan ➤ Pengarahan proses penentuan nilai akhir ➤ Pemberian tugas individu ➤ Pemberian tugas kelompok ➤ Mengadakan ulangan harian ➤ Mengadakan kuis 1 ➤ Mengadakan Mid Semester ➤ Mengadakan kuis 2 ➤ Mengadakan Ujian Akhir Semester ➤ Penilaian secara subyektif dan obyektif ➤ Tingkat kehadiran siswa ➤ Faktor bakat ➤ Faktor minat ➤ Faktor aspek pribadi dan sosial ➤ Faktor aspek kebiasaan kerja | Ordinal | Angket |

3. Pengukuran Variabel Penelitian

Sehubungan data dalam instrument penelitian ini masih berbentuk ordinal, maka digunakan metode *Method of Successive Internal* (MSI), yaitu suatu metode yang digunakan untuk menaikkan atau mengubah tingkat pengukuran dari data ordinal menjadi data interval, dengan langkah langkah :

1. Untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori(pilihan jawaban);
2. Berdasarkan frekuensi setiap katagori dihitung proporsinya;
3. Dari proporsi yang diperoleh, hitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori
4. Tetukan pula nila batas Z untuk setiap kategori
5. Masukkan nilai Z kedalam rumus distribusi normal baku dengan rumus

$$f(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \exp \frac{-z^2}{2}$$
6. Hitunglah scale value (internal rata-rata) untuk setiap kategori melalui persamaan berikut: $Skala = \frac{Normal\ batas\ bawah - Normal\ batas\ atas}{Batas\ atas\ kumulatif - Batas\ bawah\ kumulatif}$
7. Hitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan : $Score = scale\ value + |scale\ value| + 1$

(Hays, W, L, 1976, Quantification in Psychology, Prentice Hall, New Delhi). Penguana rumus MSI dari W.L Hays ini dikarenakan jangkauan antara hasil MSI dan nilai data ordinal sebenarnya tidak terlalu jauh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan sutu proses yang kompleks, suatu proses yang yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisna Hadi dalam Sugiyono,2010: 203). Observasi dilakukan untuk mengamati

keadaan yang ada dilapangan pada saat mengadakan penelitian pendahuluan yaitu untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas, seperti mengamati metode mengajar yang digunakan oleh guru, media pembelajaran yang digunakan, dan kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2010:194. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data berupa, jumlah siswa, jumlah guru dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006:158). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

4. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Apabila ada kesulitan dalam memahami kuisisioner, responden bisa langsung bertanya kepada peneliti. Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai Penggunaan metode pemberian tugas, peran wali kelas, penilaian akhir semester dan kinerja guru dengan menggunakan skala interval. Dengan menggunakan skala likert, yaitu sebuah instrument atau alat ukur yang mewajibkan pengamat untuk menetapkan subyek kepada kategori atau kontinum dengan memberikan nomor atau angka pada kategori tersebut. (Sugiyono, 2010:134)

F. Uji Persyaratan Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Sedangkan pengumpulan data yang baik akan dapat dipergunakan untuk pengumpulan data yang obyektif dan mampu menguji hipotesis penelitian. Ada dua syarat pokok untuk dapat dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang baik, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Seperti pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Untuk menguji tingkat validitas pada

penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar (r_{xy}). Rumus ini digunakan karena memiliki hasil standart eror yang rendah, selain itu penggunaan rumus korelasi person dalam uji validitas soal memiliki hasil keterbacaan yang lebih mudah dianalisis karena langsung dapat dicari dari hasil angket. Karena datanya terdiri dari variabel X dan Y. Sehingga untuk mengetahui analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel, korelasi *pearson* digunakan karena data berskala interval. Jadi menurut peneliti rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar (r_{xy}) tepat digunakan untuk menguji tingkat validitas angket pada penelitian ini. Rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar (r_{xy}) adalah, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah sampel/responden
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah Skor total (item)

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tariff signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

2. Hasil Uji Coba validitas Angket

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Pada Angket Uji Coba Untuk Variabel Kinerja Guru (Y)

| No Item | r Hitung | r tabel | Ket |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,454 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,089 | 0,444 | Tidak Valid |
| 3 | 0,484 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,573 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,457 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,709 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,599 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,722 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,560 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,549 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0,271 | 0,444 | Tidak Valid |
| 12 | 0,560 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0,457 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0,716 | 0,444 | Valid |
| 15 | 0,599 | 0,444 | Valid |

Item soal untuk variabel Kinerja Guru (Y) berjumlah 15 item soal dan terdapat 2 buah soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 2 dan 11 dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0.444$ ($n=20$, $\alpha=5\%$). 0,444. Untuk soal yang tidak valid, maka peneliti memperbaiki soal tersebut. (Lampiran 3)

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Pada Angket Uji Coba Untuk Variabel Persepsi Guru Tentang Penggunaan Metode Pemberian Tugas (X1)

| No Item | r Hitung | r tabel | Ket |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,919 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,147 | 0,444 | Tidak Valid |
| 3 | 0,961 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,875 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,183 | 0,444 | Tidak Valid |

Lanjutan Tabel 8

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 6 | 0,880 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,976 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,839 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,800 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,824 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0,777 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,875 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0,832 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0,799 | 0,444 | Valid |
| 15 | 0,800 | 0,444 | Valid |

Item soal untuk variabel Persepsi Guru Tentang Penggunaan Metode

Pemberian Tugas (X1) berjumlah 15 item soal dan terdapat 2 buah soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 2 dan 5 dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0.444$ ($n=20$, $\alpha=5\%$). Untuk soal yang tidak valid, maka peneliti memperbaiki soal tersebut. (Lampiran 4)

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Pada Angket Uji Coba Untuk Variabel Persepsi Guru Tentang Peran Wali Kelas (X2)

| No Item | r Hitung | r tabel | Ket |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,636 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,714 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,278 | 0,444 | Tidak Valid |
| 4 | 0,909 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,888 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,450 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,554 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,632 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,578 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,121 | 0,444 | Tidak Valid |
| 11 | 0,529 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,621 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0,636 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0,714 | 0,444 | Valid |
| 15 | 0,892 | 0,444 | Valid |

Item soal untuk variabel Persepsi Guru Tentang Peran Wali Kelas (X2)

berjumlah 15 item soal dan terdapat 2 buah soal yang tidak valid, yaitu item

soal nomor 3 dan 10 dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0.444$ ($n=20$, $\alpha=5\%$).

0,444. Untuk soal yang tidak valid, maka peneliti memperbaiki soal tersebut.

(Lampiran 5)

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Pada Angket Uji Coba Untuk Variabel Persepsi Guru Tentang Penilaian Hasil Belajar Siswa (X3)

| No Item | r Hitung | r tabel | Ket |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,953 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,324 | 0,444 | Tidak Valid |
| 3 | 0,934 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0,851 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0,222 | 0,444 | Tidak Valid |
| 6 | 0,938 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,860 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,838 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,851 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,819 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0,938 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,860 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0,872 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0,819 | 0,444 | Valid |
| 15 | 0,703 | 0,444 | Valid |

Item soal untuk variabel Persepsi Guru Tentang penilaian Hasil Belajar Siswa (X3) berjumlah 15 item soal dan terdapat 2 buah soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 2 dan 5 dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0.444$ ($n=20$, $\alpha=5\%$). 0,444. Untuk soal yang tidak valid, maka peneliti memperbaiki soal tersebut. (Lampiran 6)

3. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui validitasnya, dapat diuji melalui pengujian *reliabilitas* dan *obyektifitas*. Pada umumnya kalau data itu reliabel dan obyektif, maka terdapat kecenderungan data tersebut akan valid. (Sugiyono, 2010: 4). Reliabilitas

adalah ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas angket menggunakan rumus *alpha*. Menggunakan rumus *alpha*, karena yang akan diukur berupa data berskala *likert*. Jawaban angket pada skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Jadi rumus yang tepat digunakan adalah rumus *alpha* dengan bentuk rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2009:109)

Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05,

maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dapat dilihat kriteria penafsiran

mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut.

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| a. Antara 0,800-1,000 | : sangat tinggi |
| b. Antara 0,600-0,800 | : tinggi |
| c. Antara 0,400-0,600 | : sedang |
| d. Antara 0,200-0,400 | : rendah |
| e. Antara 0,000-0,200 | : sangat rendah |

(Suharsimi Arikunto, 2009:75)

4. Hasil Uji Coba Reabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*.

Setelah dilakukan pengujian instrumen untuk variabel Kinerja Guru (Y) diperoleh r_{hitung} 0,729 (lampiran 3); Persepsi Guru Tentang Penggunaan Metode Pemberian Tugas (X1) diperoleh r_{hitung} 0,839 (lampiran 4); dan variabel Persepsi Guru Tentang Peran Wali Kelas (X₂) diperoleh r_{hitung} 1,00 (lampiran 5) dan variabel Persepsi Guru Tentang Penilaian Hasil Belajar Siswa (X3) diperoleh r_{hitung} 0,872 (lampiran 6). Hasil ini kemudian dibandingkan dengan kriteria tingkat reliabilitas. Dari hasil perbandingan dengan kriteria tersebut, maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari instrumen X₁, X₂, X₃ dan Y tergolong sangat tinggi.

G. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengetahui apakah datanya normal, mendekati normal atau tidak normal. Data yang normal atau mendekati normal menandakan data dapat digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah datanya normal, mendekati normal atau tidak normal pengujian

normalitas data hasil penelitian dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

a). Perumusan hipotesis

Ho : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H1: sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

b). Data diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar

c). Menentukan kumulatif proporsi(kp)

d). Data ditransformasikan ke skor baku $Z_i: \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$

e). Menentukan luas kurva Z (Z – tabel)

f). Menentukan a_1 dan a_2 :

a_2 : selisih Z tabel dan kp pada batas atas ($a_2 = \text{absolut}(kp - z\text{-tabel})$)

a_1 : selisih Z tabel dan kp pada batas bawah ($a_1 = \text{absolut}(a_2 - f_i/n)$)

g). Nilai mutlak maksimum dari a_1 dan a_2 dinotasikan dengan D_0

h). Menentukan harga D-tabel

i). Kriteria pengujian

Jika $D_0 \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $D_0 \geq D\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak

j). Kesimpulan

$D_0 \leq D\text{-tabel}$: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$D_0 \geq D\text{-tabel}$: sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

(Kadir 2010: 109)

Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Pengujian Homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Barlett*, karena data yang akan di uji berbentuk data interval dan mempunyai jumlah derajat bebas dengan perlakuan yang sama. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji *Barlett*, melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians gabungan dari semua sampel dengan rumus:

$$S^2 = \left(\sum (ni - 1)si / \sum (ni - 1) \right)$$

- b. Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S^2) \sum (ni - 1)$$

- c. Uji Barlett menggunakan statistic Chi Kuadrat dengan rumus:

$$x^2 = (in 10) \left\{ B - \sum (ni - 1) \log_{si} 2 \right\}$$

Dengan $\ln 10 = 2,3026$ merupakan bilangan tetap yang disebut logaritma asli dari bilangan 10. Kriteria pengujian adalah jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dan $\alpha = 0,05$ dk = $(k-1)$ maka varians populasi terbesar bersifat homogen. (Sudjana, 2005:263).

3. Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji keberartian dan kelinieran dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak serta koefisien arahnya berarti atau tidak. Untuk uji keberartian regresi linier multiple menggunakan statistik F, dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Keterangan :

S^2_{reg} : varians regresi

S^2_{sis} : varians sisa

(Sudjana, 2005:332)

Dengan dk 1 dan dk penyebut n-2 dengan $\alpha = 0,05$ kriteria uji, apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak yang menyatakan arah regresi berarti. Sebaliknya apabila $F_h < F_t$ maka H_0 diterima yang menyatakan koefisien arah regresi tidak berarti, analisis varians digunakan untuk melokalisasi variabel-variabel bebas yang penting dalam suatu penelitian dan menentukan bagaimana mereka saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Uji keberartian digunakan untuk mengetahui keberartian r (uji korelasi) dan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

Sedangkan untuk uji kelinieran regresi linier multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

Keterangan:

S^2_{TC} = Varians Tuna Cocok

S^2_e = Varians Kekeliruan

(Sudjana, 2005:332)

Tabel 11. Ringkasan Anava keberartian dan kelinieran regresi

| Sumber Varians (SV) | Dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Kuadrat Tengah (KT) | F _{hitung} |
|---------------------|-----|--|--|-------------------------------|
| Total | N | $\sum Y_i^2/n$ | $\sum Y_i^2/n$ | - |
| Regresi (a) | 1 | $(\sum Y_i^2)/n$ | $(\sum Y_i^2)/n$ | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ |
| Regresi (b/a) | 1 | $JK_{reg} = JK \left(\frac{a}{b}\right)$ | $S^2_{reg} = JK \left(\frac{a}{b}\right)$ | |
| Residu | n-2 | $JK_{reg} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)$ | $S^2_{reg} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$ | |
| Tuna cocok | k-2 | JK (TC) | $S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$ | $\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ |
| Kekeliruan | n-k | JK (E) | $S^2_G = \frac{JK (E)}{n-k}$ | |

Sumber: (Sujana, 2005:332)

Kriteria uji keberartian dan kelinieran regresi:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel (1-\alpha)(1,n-2)}$ maka koefisien arah regresi berarti, sebaliknya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel (1-\alpha)(1,n-2)}$ maka koefisien arah regresi tidak berarti
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel (1-\alpha)(k-2,n-k-1)}$ maka regresi berpola linier, sebaliknya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel (1-\alpha)(k-2,n-k-1)}$ maka regresi tidak berpola linier.

(Sudjana, 2005:332)

4. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi tentang multikolonieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel variabel bebas (*independen*) lainnya. (R.Gunawan Sudarmanto 2005: 136). Ada atau tidaknya korelasi antarvariabel *independen* dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut.

$$r_{x_1x_2x_3} = \frac{n\sum X_1X_2X_3 - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n\sum X_3^2 - (\sum X_3)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

$\sum X_1$ = Jumlah Variabel X1

$\sum X_2$ = Jumlah Variabel X2

$\sum X$ = Jumlah Variabel X3

N = jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Dengan $df = N-1-1$ dengan tingkat alpha yang ditetapkan, kriteria uji apabila

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terjadi multikorelasi antarvariabel independen,

apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terjadi multikorelasi antar variabel independen.

(R.Gunawan Sudarmanto, 2005: 141).

5. Uji Autokolerasi

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

Tahap-tahap pengujian dengan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan hipotesis nol dan alternatif. Hipotesis nol adalah variabel gangguan tidak mengandung autokorelasi dan hipotesis alternatifnya adalah variabel gangguan mengandung autokorelasi.
- b. Hitung besarnya statistik DW dengan rumus

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

- c. Bandingkan nilai statistik DW dengan nilai teoritik DW sebagai berikut untuk $\rho > 0$ (autokorelasi positif)
 1. Bila $DW \geq d_U$ (dengan df $n - K - 1$) : K adalah banyaknya variabel bebas yang digunakan: H_0 diterima jadi $\rho = 0$ berarti tidak ada autokorelasi pada model regresi itu.
 2. Bila $DW \leq d_L$ (dengan df $n - K - 1$) : H_0 ditolak, jadi $\rho \neq 0$ berarti ada autokorelasi positif pada model itu
 3. Bila $d_L < DW < d_U$; uji itu hasilnya tidak konklusif, sehingga tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak pada model itu
- d. Untuk $\rho < 0$ (autokorelasi negatif)
 1. Bila $(4 - DW) \geq d_U$; H_0 diterima jadi $\rho = 0$ berarti tidak ada autokorelasi pada model itu
 2. Bila $(4 - DW) \leq d_L$; H_0 ditolak , jadi $\rho \neq 0$ berarti ada autokorelasi positif pada model itu
Bila $d_L < (4 - DW) < d_U$; uji itu hasilnya tidak konklusif sehingga tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak pada model itu. (Muhammad Firdaus :100 - 101)

6. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pengamatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman. pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan rank korelasi Spearman sebagai berikut.

- a. Buat model regresinya $Y = B_1 + B_2X_2 + e_i$
- b. Carilah nilai nilai variabel gangguan penduga e_i

Rangking nilai nilai e_i itu serta nilai-nilai e itu serta nilai nilai X yang bersangkutan dalam urutan yang semakin kecil atau semakin besar
Hitung koefisien regresi penduga rank spearman r dengan rumus

$$r = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)}$$

dimana = d_i menunjukkan perbedaan setiap pasang rank
 n menunjukkan jumlah pasang rank

Bila r_s mendekati maka kemungkinan besar terdapat heteroskedastisitas dalam model itu, sedangkan bila r mendekati 0 maka kemungkinan adanya heteroskedastisitas kecil. (Muhammad Firdaus : 107-108).

H. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur tingkat signifikansi antara X dan Y digunakan analisis regresi

1. Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga yaitu Pengaruh Persepsi Guru Tentang Penggunaan Metode pemberian tugas Terhadap Kinerja Guru, Pengaruh Persepsi Guru Tentang Peran Wali Kelas Terhadap Kinerja Guru, dan Pengaruh Persepsi Guru Tentang Penilaian Hasil Belajar Siswa Terhadap Kinerja Guru menggunakan statistik t dengan model regresi linier sede $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

Untuk mengetahui prediksi (ramalan) hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Keterangan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu, bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. (Sugiyono, 2011:261-262)

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus uji t. Menggunakan rumus uji t karena simpangan baku populasinya tidak diketahui. Simpangan baku dapat dihitung berdasarkan data yang sudah terkumpul. Jadi rumus yang tepat untuk uji signifikan dalam penelitian ini adalah uji t, dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{\theta} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t_{θ} = nilai teoritis observasi
 b = koefisien arah regresi
 Sb = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

jika $t_{\theta} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{\theta} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. T_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = n-2$.

2. Regresi Linear Multiple

Untuk pengujian hipotesis keempat yaitu untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Guru Tentang Penggunaan Metode Pemberian Tugas, Peran Wali Kelas, dan Penilaian Akhir Semester Terhadap Kinerja Guru menggunakan rumus regresi linier multiple, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Untuk memprediksi (meramalkan) keadaan variabel dependen (kriterium), dengan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor.

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
 X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. (Sugiyono, 2011:261-262)

Kemudian untuk menguji signifikan simultan dilakukan uji F dengan

rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$JK (reg) = b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y$$

$$JK (res) = \sum Y^2 - JK(reg)$$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

Dengan $F_t = F\alpha (k : n - k - 1)$

Keterangan:

α = tingkat signifikansi

k = banyaknya kelompok

n = banyaknya responden

(Sudjana, 2005:355-356)

Dengan kriteria uji adalah “tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan demikian pula sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. F_{tabel} untuk dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.”

